

## ABSTRAK

Roudlotul Jannah, 17101163067, Jasa Pemasangan Gigi Kelinci Dalam Perspektif Fiqh Muamalah (Studi Kasus di Salon AH Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung 2020, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata Kunci : Ijarah, Gigi Kelinci, metode Direct dan Indirect, Fiqh Muamalah.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya praktik pemasangan gigi kelinci dalam perjanjian sewa menyewa jasa. Pada praktik pemasangan gigi kelinci di Salon AH Tulungagung menerapkan metode direct dan metode indirect, dan pada metode tersebut terdapat proses perenggangan jarak antara gigi dan pengurangan enamel atau lapisan terluar gigi yang menjadikan ukuran gigi asli menjadi kecil dan tipis. Pengikiran gigi inilah yang tidak diperbolehkan dalam Al-Qur'an dan hadis, sehingga rukun dan syarat ijarah tidak terpenuhi. Sehingga peneliti mengkaji praktik pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung dalam perspektif Fiqh Muamalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik jasa pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung?; 2) Bagaimana pemasangan gigi kelinci dalam perspektif Fiqh Muamalah di salon AH Tulungagung?. Adapun yang menjadi tujuan peneliti adalah: 1) Untuk mendiskripsikan bagaimana praktik jasa pemasangan gigi kelinci di salon AH Tulungagung; 2) Untuk menganalisis pemasangan gigi kelinci dalam perspektif fiqh muamalah di salon AH Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara mendalam dengan beberapa informan, dokumentasi dari beberapa dokumen yang berkaitan serta observasi lapangan. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemasangan gigi kelinci di Salon AH merupakan penyewaan jasa yang memberikan pelayanan pemasangan gigi kelinci dengan metode *direct* dan metode *indirect*, dimana pemasangan gigi kelinci dengan metode *direct* dengan bahan *resin komposit* dilakukan dalam sekali waktu langsung bisa dipasang pada gigi asli. Sedangkan metode *indirect* menggunakan bahan *porcelain* memerlukan beberapa kali kunjungan yaitu kunjungan yang pertama dilakukan untuk pencetakan gigi yang dikirim di laboratorium dan kunjungan yang kedua dilakukan untuk pemasangan lapisan *porcelain* pada gigi. Pemasangan gigi kelinci di salon AH dengan metode *direct* dan *indirect* terdapat praktek pengikiran dan pengasahan gigi yang merubah ukuran gigi asli menjadi lebih kecil dan tipis, proses ini bertujuan untuk membuat permukaan enamel gigi menjadi kasar dan mempermudah proses pemasangan antara bahan *porcelain* atau bahan resin komposit pada gigi yang akan di bentuk gigi kelinci; 2) Menurut ijarah jasa pemasangan gigi kelinci di Salon AH Tulungagung sudah memenuhi rukun yaitu adanya 'aqid, shighat, ujah dan manfaat, tetapi salah satu syarat ijarah belum

terpenuhi yaitu pada obyek akadnya terdapat prosedur pemasangan yang tidak dibenarkan oleh syariat Islam karena pada praktek pemasangan gigi kelinci terdapat metode mengikir dan mengasah gigi yang mengurangi lapisan enamel pada gigi dapat merubah bentuk asli gigi menjadi kecil dan tipis, gigi tersebut kemudian dirubah menjadi lebih besar dan panjang dengan menggunakan bahan resin komposit dan bahan porcelain yang dipasang pada gigi. Allah SWT melarang umatnya untuk merubah ciptaannya hanya karena ingin berpenampilan lebih cantik dari sebelumnya. Jadi jasa pemasangan gigi kelinci menurut perspektif fiqh muamalah pengubahannya tidak sah karena manfaatnya hanya untuk mepercantik penampilan saja dan pada objek akadnya terdapat praktik pengikiran gigi yang tidak diperbolehkan dalam Islam.

## ABSTRACT

**Roudlotul Jannah**, 17101163067, Bunny Teeth Installation Services in the Perspective of Fiqh Muamalah (Case Study at AH Salon Tulungagung), Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, State Islamic Institute of Tulungagung 2020, Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

**Keywords:** Ijarah, Bunny Teeth, Direct and Indirect methods, Fiqh Muamalah.

This research is based on the practice of bunny teeth installation in a lease agreement. The practice of installing bunny teeth in AH Salon applies the direct method and indirect method, and in the procedure there is a process of adding distances and reducing the enamel or the outer layer of teeth using a sharpener or dental file, which makes the size of the original teeth small and thin. This is what had been forbidden in qur'an and hadith, thus the condition of ijarah hadn't been fulfilled. The researcher examined the practice of bunny teeth installation in the AH Salon Tulungagung in the perspective of Fiqh Muamalah.

The focus of this research are: 1) How is the practice of bunny teeth installation in the AH salon Tulungagung?; 2) How is the bunny teeth installation in the perspective of Fiqh Muamalah in the AH salon Tulungagung? The purposes of this research are: 1) To discuss the practice of installing bunny teeth in the AH salon Tulungagung; 2) To analyze the installation of bunny teeth in the perspective of fiqh muamalah at the AH salon Tulungagung.

This research uses a qualitative method and type of field research. Data collection techniques used in the form of in-depth interviews with several speakers, documentation of several related documents and field observations. While data analysis uses data reduction, data presentation and verification.

The results of this research indicate that: 1) Installation of bunny teeth in AH Salon is a leasing service that provides bunny teeth installation services with the direct method and indirect methods, where the installation of bunny teeth by the direct method with composite resin material is done at one time. natural teeth. While the indirect method of using porcelain material requires several visits, the first visit is to molding teeth sent in the laboratory and the second visit is to place the porcelain coating on the teeth. The installation of bunny teeth in the AH salon with direct and indirect methods is the practice of dental retaining and sharpening which changes the size of the original teeth to be smaller and thinner, this process aims to make the tooth enamel surface rough and facilitate the installation process between porcelain or composite resin materials on teeth to be shaped into a bunny

teeth; 2) According to the Fiqh Muamalah perspective the practice of bunny teeth installation in the AH Salon has fulfilled the conditions, which are the existence of 'aqid, shighat, ujah and benefit, but one of ijarah condition hadn't fulfilled on the object of the contract there are installation procedures that are not justified by the Islamic Shari'a because of the practice of bunny teeth installation there is a method of filing and sharpening teeth which reduces the enamel layer on teeth which change the original shape of the teeth into small and thin which are then attached with composite resin material and porcelain material mounted on the teeth and also formed larger and longer so that it resembles the shape of a rabbit teeth so change the look of someones teeth to be more beautiful. Allah forbids people to change His creation just because they want to look more beautiful than before and the reward is also forbidden because the benefits are only to beautify the appearance. So the wage system in the Ijarah services for rabbit teeth installation is forbidden (haram).

## ملخص

روضة الجنة ، ١٧١٠١١٦٣٠٦٧ ، خدمات تركيب الأسنان الأرنبية في منظور فقه المعاملة (دراسة حالة في صالون أه تولونججونج) ، قسم القانون الاقتصادي الشرعي ، كلية الشريعة والدراسة القانونية ، الجامعة تولونججونج الإسلامية الحكومية ٢٠٢٠ ، المشرف: الدكتور كتب الدين أيباك الماجستير .

الكلمات المفتاحية: الإجارة ، الأسنان الأرنبية ، الطرق المباشرة وغير المباشرة ، فقه المعاملة.

خلفية هذا البحث هي ممارسة تثبيت الأسنان الأرنبية في عقد الإيجار. لأن ممارسة تثبيت أسنان الأرنبية في أه صالون تطبق الطريقة المباشرة والطريقة غير المباشرة ، وفي هذا الإجراء هناك عملية لتزيد مسافة الأسنان وتقليل المينا أو الطبقة الخارجية للأسنان باستخدام مبراة أو ملف أسنان ، مما يجعل حجم الأسنان الأصلية صغيرة ورقيقة ، وهذا ممنوع في القرآن والحديث. قامت الباحثة بفحص ممارسة تركيب أسنان الأرنبية في صالون أه في تولونججونج من منظور فقه المعاملة.

يركز هذا البحث على ما يلي: (١) كيف ممارسة تركيب الأسنان الأرنبية في صالون أه في تولونججونج؟ (٢) كيف تثبيت الأسنان الأرنبية في فقه المعاملة في صالون أه في تولونججونج؟ أغراض هذا البحث هي: (١) مناقشة ممارسة تثبيت الأسنان الأرنبية في صالون أه تولونججونج؛ (٢) لتحليل تركيب الأسنان الأرنبية في منظور فقه المعاملة في صالون أه تولونججونج.

استخدم هذا البحث طريقة نوعية ونوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات المتعمقة مع عدة متحدثين ، وتوثيق العديد من الوثائق ذات الصلة والملاحظات الميدانية. يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (١) تركيب الأسنان الأرنبية في صالون أه هو خدمة تأجير توفر خدمات تركيب الأسنان الأرنبية بالطريقة المباشرة والطرق غير المباشرة ، يتم تثبيت الأسنان الأرنبية بالطريقة المباشرة مع مادة الراتنج المركبة يتم في وقت واحد. أسنان طبيعية. وأن الطريقة غير المباشرة لاستخدام مواد البورسلين تتطلب عدة زيارات ، فإن الزيارة الأولى هي صب الأسنان المرسله في

المختبر والزيارة الثانية هي وضع طلاء الخزف على الأسنان. يتم تثبيت أسنان الأرنب في صالون أه بطرق مباشرة وغير مباشرة على ممارسة الاحتفاظ بالأسنان وشحذها مما يغير حجم الأسنان الأصلية لتكون أصغر وأرق ، تهدف هذه العملية إلى جعل سطح مينا الأسنان خشنة عملية التركيب بين مواد البورسلين أو الراتنج المركب على الأسنان لتشكيلها في أسنان عظمية ؛ ٢) وفقاً لمنظور فقه المعاملة ، فإن ممارسة تثبيت الأسنان الأرنبية في صالون أه قد استوفت الشروط ، وهي وجود عاقد والصيغة والأجرة والمنفعة ، ولكن شروط الإجارة لم يكمل لأن توجد إجراءات تثبيت لا تبررها الشريعة الإسلامية بسبب ممارسة تثبيت الأسنان الأرنبية هناك طريقة لحفظ وشحذ الأسنان مما يقلل من طبقة المينا على الأسنان التي تحول الشكل الأصلي للأسنان إلى صغيرة ورقيقة والتي تعلق بعد ذلك مع مادة راتنجية مركبة وخزف مُركب على الأسنان وشكلت أيضاً أكبر وأطول بحيث تشبه شكل أسنان الأرنب ، لذا غيّر شكل أسنان شخص ما ليكون أكثر جمالا. يحرم الله الناس من تغيير خلقه لمجرد أنهم يريدون أن يكونوا أكثر جمالا من ذي قبل وأن المكافأة محظورة أيضا لأن الفوائد هي فقط لتحميل المظهر. وبالتالي فإن نظام الأجور في خدمات الإجارة لتركيب أسنان الأرنب محظور (حرام).